



**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA UNTUK
MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN
DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI PANTI ASUHAN ANAK
YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. SOS)

Oleh :

DHANANG RUDIYANSYAH
NIM. 2041113038

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA UNTUK
MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN
DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI PANTI ASUHAN ANAK
YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. SOS)



Oleh :

DHANANG RUDIYANSYAH
NIM. 2041113038

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DHANANG RUDIYANSYAH

NIM : 2041113038

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA UNTUK
MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAK AL-
QUR'AN DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI
PANTI ASUHAN ANAK YATIM
MUHAMMADIYAH KAJEN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 November 2019

Yang Menyatakan


DHANANG RUDIYANSYAH
NIM. 2041113038

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, Lc, M.A

Salutan Purwoharjo. Kec. Comal Kab. Pemalang

Jumlah Sampiran : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dhanang Rudiyanasyah

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di PEKALONGAN

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : DHANANG RUDIYANSYAH

NIM : 2041113038

**JUDUL : IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA UNTUK
MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN
DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI PANTI ASUHAN ANAK
YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2019

Pembimbing

Misbakhudin, Lc, M.A
NIP. 197904022006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423428
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam

Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **DHANANG RUDIYANSYAH**
NIM : **2041113038**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA UNTUK
MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-
QUR'AN DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI PANTI
ASUHAN ANAK YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 11 November 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag
NIP. 19751120199903 1 004

Penguji II

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 19741118200003 2 001

Pekalongan, 11 November 2019

Disahkan Oleh



Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag
NIP. 19751120199903 1 004



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Suyitno(Alm) dan Ibu Rutiah yang telah mencurahkan seluruh kasih sayang serta do'anya tiada henti.
2. Kakak-kakak saya Aji Rudiyatno dan Meidha Rudiyani, yang selalu memberikan semangat.
3. Teman sejawatku Diyah Nurmawati yang selalu memberikan perhatian, support tiada henti dan selalu menemani dalam pembuatan skripsi.
4. Almamaterku tercinta fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam 2013.
6. Teman-teman Squad rewo-rewo BPI, teman-teman Lapak Sekuat, teman-teman KSR PMI Kabupaten Pekalongan yang selalu memberikan semangat.



MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

Artinya : (yaitu) *“Barangsiapa siapa bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil”*





ABSTRAK

Rudiyansyah, Dhanang. 2019. Implementasi Bimbingan Agama untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Dalam Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Kata Kunci : Bimbingan Agama, Menumbuhkan Motivasi, Tahfidz

Dalam proses menghafal Al-Qur'an memang tidaklah mudah seperti seseorang menghafalkan lagu, dalam proses ini dibutuhkan keyakinan, keiatan, kemauan yang tinggi, rasa semangat dalam mengejar ridho dari Allah SWT. tidak cukup hanya berbekal kemauan dan niat saja, para santri juga harus dibekali dengan adanya bimbingan agama, bimbingan agama disini berfungsi sebagai penyemangat ataupun motivasi apabila para santri dalam melakukan proses menghafal Al-Qur'an mengalami berbagai kendala dalam menghafal Al-Qur'an.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana motivasi santri dalam program Tahfidz Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen, 2) Bagaimana implementasi bimbingan agama untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an dalam program tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan psikologis. Sumber datanya menggunakan dengan dua sumber data yaitu sumber data primer yaitu Pak Ustad dan santri yang ada di PAY M Kajen, dan sumber data sekunder yaitu staff pegawai PAY M Kajen. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan agama unruk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an dalam program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen, awalnya santri merasa kesulitan dalam menghafalkan lafadz-lafadz Al-Qur'an, tetapi setelah seiring berjalannya waktu dibantu dengan bimbingan-bimbingan yang diberikan ustad, santri dapat belajar dan mendapatkan cara sendiri-sendiri untuk menghafalkan Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamin

Puji syukur kepada Allah SWT penulis haturkan yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan pengajaran yang mulia dan semoga kita semua menjadi umat nabi Muhammad SAW kelak di Yaumul Qiyyamah nanti.

Segala kesulitan dan segala cobaan yang penulis alami selama membuat skripsi penulis dapat menjalaninya dengan baik, hal tersebut tidak luput doa dari orang-orang yang selama ini selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang begitu berjasa dalam pembuatan skripsi ini:

1. Allah SWT Tuhan semesta yang telah mengiringi setiap langkahku, terima kasih Ya Allah atas kemudahan dan rahmat yang telah Engkau berikan, sehingga hamba Mu ini mampu menyelesaikan karya ini.
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

4. Ibu Dr. Esti Zaduquisti, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Drs.H. Ahmad Zaeni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
7. Bapak Misbakhudin, Lc., M.A selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku wali dosen Bimbingan Penyuluhan Islam Kelas B.
9. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
10. Ust. Musrifin selaku pembimbing dari Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen yang telah bersedia menjadi informan.
11. Para Santri yang telah bekerja sama dengan peneliti dan bersedia menjadi informan sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
12. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam 2013 yang sudah menjadi teman dan sekaligus menjadi keluarga yang baik selama menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
13. Semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



14. Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan dari semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan juga bermanfaat bagi semua mahasiswa IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 30 Oktober 2019

Penulis

Dhanang RudiyanSyah
NIM. 2041113039





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II BIMBINGAN AGAMA, MOTIVASI DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN	
A. Bimbingan Agama	23
1. Pengertian Bimbingan Agama	23
2. Tujuan Bimbingan Agama	26
3. Fungsi Bimbingan Agama	28
4. Pelaksanaan Bimbingan	29
5. Materi Bimbingan Agama.....	32
6. Media Bimbingan Agama	35
7. Metode Bimbingan Agama.....	35
8. Teori Bimbingan Agama.....	37



B. Motivasi.....	39
1. Pengertian Motivasi	39
2. Teori Motivasi Belajar	41
3. Ciri-ciri Motivasi.....	45
4. Jenis-jenis Motivasi.....	46
5. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar	48
6. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	49
C. Tahfidz Al-Qur'an.....	53
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	53
2. Syarat-syarat Tahfidz Al-Qur'an.....	55
3. Strategi Tahfidz Al-Qur'an	57
4. Keistimewaan Tahfidz Al-Qur'an.....	59

**BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA UNTUK
MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN
DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI PANTI ASUHAN ANAK
YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	62
1. Sejarah berdiri dan perkembangan Panti Asuhan Anak Yatim (PAY) Muhammadiyah KAJEN	62
2. Visi dan Misi Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	65
3. Program Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan.....	66
4. Letak geografis Panti Anak Yatim Muhammadiyah di Desa Bandungan Kecamatan KAJEN	67
5. Susunan Pengurus Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah KAJEN (PAY) Kabupaten Pekalongan.....	68



6. Data Anak Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje (PAY) Kabupaten Pekalongan	69
7. Keadaan Sarana dan Prasarana di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje (PAY) Kabupaten Pekalongan	70
8. Jadwal kegiatan Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje (PAY) Kabupaten Pekalongan	71
B. Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan	72
C. Implementasi Bimbingan Agama untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan	77
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI MENGHAHAL AL-QUR'AN DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI PANTI ASUHAN ANAK YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN	
A. Analisis Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan	87
B. Analisis Implementasi Bimbingan Agama untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an dalam Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan	91
1. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan aspek yang sangat luas mencakupi seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek agama adalah tahfizh Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia. Untuk itu, kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadi penting dilakukan bagi kaum muslimin sebagai bekal untuk kehidupan di masa kini dan mendatang. Karena itu, perlu ditanamkan sejak dini bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia, yaitu dengan cara mengajarkan dan membiasakan anak untuk menghafal baik di rumah maupun di sekolah.

Mempelajari Al-Qur'an bermakna sebagai upaya internal individu untuk melakukan perbaikan pribadi sedangkan mengajarkan Al-Qur'an bermakna sebagai upaya perbaikan eksternal dan memiliki nilai dakwah yang wajib dilakukan terhadap sesama muslim. Dengan demikian, individu yang mempelajari Al-Qur'an diberikan banyak keistimewaan. Adapun keutamaan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an adalah individu yang mengamalkannya akan menjadi sebaik-baiknya manusia, dan dinaikkan derajatnya oleh Allah, Al-Qur'an akan memberi syafaat kepada orang yang membacanya, Allah menjanjikan akan memberikan orang tua yang anaknya menghafalkan Al-Qur'an sebuah mahkota yang bersinar dan pahala yang luar biasa, hati merasa tenang dan tentram, serta dijauhkan dari penyakit menua atau kepikunan.

Dari Buraidah radhiyallahu ‘anhu, Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

، الشمس ضوء مثل ضوءه نور من تاجاً القيامة يوم والداه ألبس به وعمل وتعلم القرآن قرأ من القرآن ولدكما بأخذ : فيقال ؟ هذا كسينا بم : فيقولان الدنيا لهما تقوم لا حلتين والداه ويكسى

“Barang Siapa yang menghafal al-Quran, mengkajinya dan mengamalkannya, maka Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua orang tuanya bertanya, “Mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini?” Lalu disampaikan kepadanya, “Disebabkan anakmu telah mengamalkan al-Quran.” (HR. Hakim 1/756 dan dihasankan al-Abani)”

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT telah berjanji akan memberikan kenikmatan dan kemuliaan yang luar biasa kepada setiap muslim yang mau mempelajari, mengamalkan, dan menghafalkan Al-Qur’an .

Menghafal Al-Qur’an bukan perkara yang mudah, banyak sekali godaan setiap kali kita menghafal Al-Qur’an seperti malas, sibuk dengan pekerjaan yang lain dan juga seringkali kita lupa pada hafalan Al-Qur’an yang telah dihafal apabila kita tidak sungguh-sungguh menjaga hafalan tersebut, terlebih jika hafalan tersebut tidak dimuraja’ah (diulang-ulang) setiap hari, oleh karena itu dibutuhkan motivasi dari dalam maupun dari luar diri kita sendiri agar menghafal Al-Qur’an tidaklah menjadi beban yang berat dan aktifitas yang membosankan serta tidak hanya hafalan semata yang bisa hilang kapan saja

tetapi benar-benar dipahami dan dipelajari serta senantiasa dijaga dan melekat dalam hati sehingga nantinya akan maksimal dalam mengamalkannya¹.

Proses menghafalkan Al-Qur'an belum tentu berhasil apabila tidak ada suatu arahan atau bimbingan untuk memotivasi menghafal, hal inilah yang bisa mendorong proses dan kemajuan menghafal Al-Qur'an agar lebih maksimal, menghafalkan Al-Qur'an juga dibutuhkan dorongan semangat agar santri bisa berhasil dalam menjalankan program tahfidz.

Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang merealisasikan hal tersebut. Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan adalah salah satu lembaga yang memberikan perhatian khusus kepada anak asuhnya. Santri disana tidak hanya mendapatkan ilmu agama saja melainkan mendapatkan kesempatan belajar akademik hingga jenjang perguruan tinggi. Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen berdiri hampir 10 tahun, kurang lebih hampir 10 tahun berdiri PAY memiliki 102 santri non panti dan 14 santri mondok atau tinggal dipanti. Dari 14 santri yang tinggal di panti diharuskan untuk mengikuti semua program kegiatan termasuk kegiatan menghafalkan Al-Qur'an. Dari semua santri yang melakukan program tahfidz Al-Qur'an tidak semua berjalan mulus, santri merasa seperti terbebani adanya program tersebut, karena benar-benar harus membagi waktu dengan baik agar semua aktivitas akademik dan non akademik bisa berjalan dengan lancar. Selain itu kendala yang dihadapi juga pastilah beragam sesuai dengan problem yang mereka

¹Ahsin W, Alhafidz, *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*,(Jakarta:Bumi Aksara,2005) hlm .35

temui masing-masing. Dari problem tersebut maka hal ini yang harus diperhatikan oleh pembimbing agar semangat santri dalam menjalankan program tahfidz yang ditekankan pihak Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen dapat tersealisasi dengan lancar dan tanda adanya rasa beban, salah satunya adalah menumbuhkan motivasi minat menghafal Al-Qur'an dengan cara melakukan bimbingan keagamaan.

Kuat lemahnya motivasi yang diberikan kepada santi dalam menghafalkan Al-Qur'an tergantung upaya pembimbing dalam menumbuhkan motivasi kepada santri untuk menghafal Al-Qur'an agar para santri dapat istiqomah dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an dan tidak putus asa dalam proses menghafalkan Al-Qur'an.

Menurut ustadz Musrifin selaku pembimbing di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan terdapat 14 anak yatim atau piatu yang tinggal di Panti yang terdiri dari 9 anak putra dan 5 anak putri dan semua harus mengikuti program tahfidz tanpa terkecuali, adapuan tingkatannya berbeda-beda. Setiap hari para santri diwajibkan setor hafalan minimal 1 ayat kepada saya setelah sholat subuh berjamaah, tujuanya agar anak tetap terjaga hafalanya dan tidak mudah lupa, Selain program tahfidz santri juga diajarkan teknik-teknik ataupun cara kultum dan Qiro'ah. Ustadz Musrifin menjelaskan bahwa seorang penghafal yang relatif masih muda jelas akan lebih potensial daya serap dan resapnya materi-materi yang dibaca dan dihafal serta didengarnya dibanding dengan mereka yang berusia lanjut, akan tetapi rata-rata anak usia masih muda justru memiliki rasa kurang semangat untuk menghafal

Al-Qur'an walaupun di usia yang tergolong sangat muda lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar atau dihafal. Faktor penghambat yang sering dialami oleh para santri dalam program tahfidz yaitu kurangnya semangat atau malas dalam melaksanakan kegiatan dikarenakan kurangnya motivasi santri dalam menjalankan kegiatan. Maka dari itu di usia yang muda juga jelas lebih efektif untuk memberikan bimbingan agama agar dapat menumbuhkan motivasi untuk menghafal dan diharapkan para santri juga dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Proses pemberian bimbinganpun saring saya berikan kepada para santri agar santri-santri tetap semangat, khusuk dan istiqomah dalam melakukan hafalan Al-Qur'an.²

Dalam kaitannya dengan masalah belajar dan menghafal bacaan Al Qur'an, maka diperlukan bimbingan dan program yang jelas. Usaha menghafal Al Qur'an membutuhkan usaha yang sangat besar, ketekunan, konsentrasi dan kesungguhan hati, sehingga penting adanya bimbingan dari ustadz ataupun ustadzah.

Menurut M. Arifin sebagaimana dikutip oleh Samsul Munir Amin menjelaskan bahwa, Bimbingan Agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul

²Ustadz Musrifin, Pengasuh di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 16 Juli 2018.



pada pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya.³

Motivasi sendiri terdiri dari faktor dorongan dan penggerak yang senantiasa menimbulkan antusiasme terhadap suatu hal dan mampu mengubah perilaku manusia menuju hal yang lebih baik. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai bagian dari upaya untuk menggerakkan dorongan sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh individu dapat tercapai dengan baik. Motivasi ditandai dengan perubahan dan timbulnya dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul “Implementasi Bimbingan Agama Untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Dalam Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan beberapa pokok masalah sebagai objek pembahasan dalam penelitian. Rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Bagaimana motivasi dalam menghafal Al-Qur’an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi bimbingan agama untuk menumbuhkan motivasi menghafal dalam program tahfidz Al-Qur’an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan?

³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta:Amzah, 2013), hlm.19.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan agama untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an dalam program tahfidz Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan sebagai bahan acuan bagi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dalam proses bimbingan untuk menumbuhkan motivasi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.
2. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik atau semua pihak lembaga-lembaga pendidikan dalam upaya menumbuhkan motivasi anak didik dalam proses menghafal Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Bimbingan Agama adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah-iman, dan atau kembali kepada fitrah-iman, dengan cara memberdayakan fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, dan

iman) mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar. Pada akhirnya diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat.⁴

Hakikat Bimbingan Agama adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT.⁵ Metode yang dapat dilakukan dalam bimbingan agama antara lain : 1) Metode ceramah; 2) Metode tanya jawab; 3) Metode keteladanan⁶ ; 4) Metode pembiasaan⁷ ; 5) Metode kisah.⁸

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Mc. Donald, dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah (2008: 148) *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan)

⁴Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 207.

⁵Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik...* hlm. 23.

⁶Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah. 2013), hlm. 101-104.

⁷Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 110.

⁸Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*,.... 160.

dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Hoy dan Miskel, dalam bukunya Abdul Rahman Shaleh (2004: 132) motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan (Tension States), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal.

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia. M. Utsman Najati mengemukakan, dalam bukunya Abdul Rahman Shaleh (2004: 132) motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta menmgarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu :

1. Menggerakkan, dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya dalam kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
2. Mengarahkan, berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
3. Menopang, artinya motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Menurut Chaplin dalam bukunya Abdul Rahman Shaleh (2004: 128), manusia disamping sebagai makhluk yang mekanistik yaitu makhluk yang digerakan oleh sesuatu di luar nalar, yang biasanya disebut naluri atau insting. Setiap perbuatan yang dilakukan manusia baik yang disadari atau yang tidak disadari pada dasarnya merupakan sebuah wujud untuk menjaga keseimbangan hidup.

Dengan demikian, penting adanya pelaksanaan bimbingan agama untuk membimbing santri menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan, dalam membantu santri belajar dan menghafal Al Qur'an.

2. Penelitian yang Relevan

Dalam hal ini peneliti juga melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, antara lain :

Pertama, Skripsi Bana Betinangima yang berjudul *“Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an Dan Terjemahnya Di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta”*. Menyatakan bahwa Upaya yang dilakukan oleh guru tahfidz untuk meningkatkan siswa hafal 2 juz Al-Qur'an dengan cara mengatur waktu pembelajaran tahfidz yang cepat, menggunakan metode sesuai kebutuhan siswa, menciptakan hubungan yang harmonis dengan para

siswa, menceritakan kisah-kisah para penghafal Al-Qur'an dan teguran kepada siswa.⁹

Kedua, Skripsi Umi Lavatul Muabadah yang berjudul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an Melalui Program Tahfidz Juz 'Amma Di MTs Ma'arif Andong Boyolali Tahun 2017/2018*” dalam proses pelaksanaan program Tahfidz guru PAI menyampaikan tentang ahammiah dan manfaat menghafal Al-Qur'an, memecahkan problem yang dimiliki oleh peserta didik, menciptakan hubungan harmonis dengan peserta didik, memberikan pujian dan juga penghargaan terhadap prestasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, menjaga motivasi peserta didik dengan memberikan penilaian raport, dan berkolaborasi dengan guru mapel dalam membimbing peserta didik untuk selalu muraja'ah hafalan Al-Qur'an.¹⁰

Ketiga, Skripsi Laily Fauziyah yang berjudul “*Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) adanya Problematika santri dalam menghafal yaitu belum bisa menjadikan Al-Qur'an sebagai prioritas utama, terlalu banyak maksiat, tidak sabar, malas

⁹Bana Betinangima yang berjudul “*Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an Dan Terjemahannya Di Smp Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta*.(Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga,2016).

¹⁰Umi Lavatul Muabadah, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an Melalui Program Tahfidz Juz 'Amma Di Mts Ma'arif Andong Boyolali Tahun 2017/2018*,Skripsi (Iain Surakarta,2017).

dan putus asa, lupa, tidak mampu membaca dengan baik, tidak mampu mengatur waktu dengan baik, pengulangan (tikror) yang sedikit, faktor keluarga, dan kondisi Muwajjih (Pengasuh). (2) Motivasi yang berkembang dari diri santri sendiri, semisal dengan meningkatkan niat untuk berupaya memotivasi diri sendiri untuk segera megkhatamkan Al-Qur'an. Sedangkan motivasi yang merupakan pengaruh dari luar misalnya adanya perhatian yang serius dari pengurus, motivasi dari orang tua, motivasi dari keluarga, para roisah dan pengasuh pondok yang walaupun tidak secara langsung bertemu dengan santri. Peran motivasi sangat berpengaruh bagi santri madrasah Tahfizhul Qur'an, tanpa adanya motivasi yang kuat pada diri santri maka mustahil santri akan berhasil mengkhatamkan Al-Qur'an 30 juz.¹¹

Keempat, Skripsi Nurul Magfiroh yang berjudul "*Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Tafsir Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Raudlotul Huffadh Banyurip Ageng Pekalongan*". Al-Qur'an dipandang sebagai kata-kata Allah SWT, memerlukan tafsir, penjelasan, penguraian, interpretasi, atau komentar karena suatu alasan yang nyata yaitu dapat dipahami secara jelas dan sepenuhnya. Menghafal Al-Qur'an yang berjumlah 30 Juz bukanlah perkara yang mudah, karena itu dibutuhkan motivasi yang kuat dan belajar tafsir dapat membantu

¹¹Laily Fauziyah, *Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga santri selain menghafal Al-Qur'an juga dapat mengerti maknanya.¹²

Kelima, Skripsi Nurul Witri “*Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Banyurip Agung Pekalongan Dalam Mengajar Menghafal Dan Menjaga Hafalan Al-Qur'an*”. Bahwa dalam mengajar menghafal dan menjaga hafalan adalah Ustad/Ustadzah mengajukan kepada santri untuk mempunyai keinginan yang kuat dan niat yang tulus dalam menghafal, ustad/ustadzah dan satri harus mempunyai manajemen waktu yang baik untuk menunjang proses menghafal yaitu dengan meningkatkan setelah sholat tahajjud. Materi pembelajaran dimulai dari Juz 30 untuk memudahkan menghafal.¹³

3. Kerangka Berpikir

Implementasi bimbingan agama berarti memberikan bantuan kepada seseorang ataupun kepada sekelompok orang dalam menentukan berbagai pilihan secara bijaksana dan dalam menentukan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Menurut M. Arifin sebagaimana dikutip oleh Samsul Munir Amin menjelaskan tujuan bimbingan agama yaitu, bimbingan agama dimaksudkan untuk membantu si terbimbing supaya memiliki *religious reference* (sumber pegangan kegamaan) dalam memecahkan problem. Bimbingan agama yang ditujukan kepada si terbimbing membantu

¹²Nurul Maghfiroh, *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Tafsir Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Raudlotul Huffadh Banyurip Ageng Pekalongan*, Skripsi (STAIN Pekalongan, 2010).

¹³Nurul Witri “*Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Banyurip Agung Pekalongan Dalam Mengajar Menghafal Dan Menjaga Hafalan Al-Qur'an*”, Skripsi (IAIN Pekalongan 2015).

agar dengan kesadaran serta kemampuannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya. Fungsi utama bimbingan agama yang hubungannya dengan kejiwaan tidak dapat terpisahkan dengan masalah-masalah spiritual (keyakinan). Islam memberikan bimbingan kepada individu agar dapat kembali pada bimbingan Alqur'an dan As Sunnah.¹⁴

Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan tergantung dari bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil belajar merupakan salah satu parameter keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah pada periode tertentu. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam (intern) dan dari luar (ekstern). Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut, yaitu nilai belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi. Begitu pula dengan keberhasilan santri dapat dilihat dari hasil belajar dan berlatih menghafal Al-Qur'an.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Apabila kondisi psikologis seseorang baik maka dengan sendirinya motivasi untuk melakukan sesuatu juga akan baik. Dalam hal pembelajaran tentu perlu menjadi perhatian oleh pendidik karena tidak semua peserta datang ke sekolah dengan kondisi psikologis yang sama karena ada pengaruh internal dan eksternal peserta didik itu sendiri. Motivasi belajar pasti terdapat didalam diri masing-masing santri, santri yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat dilihat dari kebiasaan

¹⁴Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*hlm.38-50.

bertingkah laku seperti dalam rajin berlatih, pantang menyerah, belajar tanpa disuruh oleh orang lain

Tahfidz Al-Qur'an atau menghafalkan Al-Qur'an adalah suatu aktivitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga dapat diingat kembali sesuai dengan materi yang sebenarnya. Al-Quran adalah kitab bagi manusia seluruhnya dan kitab bagi seluruhnya dan kitab bagi seluruh kehidupan. Karena ini Allah menjadikannya sebagai petunjuk bagi manusia dan semesta alam. Bukan ditujukan untuk satu bangsa tertentu atau kalangan tertentu, tetapi untuk semua tingkatan atau semua golongan manusia. Karena itu Al-Qur'an senantiasa dipelajari oleh setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun dewasa. Mereka berupaya memberikan perhatiannya, mulai dari belajar membaca, mengetahui maknanya dan mengkaji segala aspek di dalamnya dan menghafalkannya.¹⁵

Adanya bimbingan agama ini diharapkan santri dapat meningkatkan kualitas dirinya dan menumbuhkan motivasinya agar santri dapat menghafal Al-Qur'an dengan lancar seperti yang diharapkan Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen.

4. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan

¹⁵ Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya al-Quran*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 88.

di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁶ Sedangkan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁷

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi Behaviorisme. Dimana pendekatan psikologi ini berpandangan bahwa setiap tingkah laku dapat dipelajari. Manusia dipandang memiliki potensi untuk berperilaku baik atau buruk, tepat atau salah. Manusia mampu melakukan refleksi atas tingkah lakunya sendiri, dapat mengatur serta mengontrol perilakunya dan dapat belajar tingkah laku baru ataupun mempengaruhi perilaku orang lain.¹⁸

Jenis dan penelitian ini dipilih karena peneliti bertujuan ingin mendeskripsikan, menggali informasi dan menggambarkan secara nyata keadaan yang ada kaitannya dengan judul “Implementasi Bimbingan Agama Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal dalam Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan”.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.5.

¹⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.3.

¹⁸ Dra. Gantina Komalasari, M.Psi, *Teori Dan Teknik Konseling*, hlm 152

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh dari seseorang yang terlibat secara langsung di lapangan melalui pengamatan atau observasi atau interview. Adapun data primer di sini adalah :

- 1) Konselor yaitu pembimbing yang melakukan bimbingan agama di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan.
- 2) Klien yaitu santri atau anak yatim yang tinggal di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sementara data sekunder data yang diperoleh dari menyelidik buku-buku ilmiah, karya-karya ilmiah, ataupun bahan perpustakaan lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu :

- 1) Kepala Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan.
- 2) Staff Pegawai Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan.
- 3) Arsip dan buku penunjang data Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan.



3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah penelitian, diperlukan data yang akurat dari lapangan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan objek penelitian yaitu :

a. Metode Wawancara

Metode wawancara (interview) adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan subjek penelitian.¹⁹ Wawancara juga diartikan dengan metode teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah subjek penelitiannya sedikit atau kecil.²⁰

Dengan metode ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala, staff dan pembimbing kegiatan bimbingan agama serta santri yang mengikuti kegiatan bimbingan tersebut untuk mengetahui program tahfidz dan pelaksanaan bimbingan agama pada santri di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

¹⁹Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial*, (Pekalongan:STAIN Pekalongan Press,2014),hlm.61.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,(Bandung:Alfabeta,2008), hlm.137.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²¹

Dengan menggunakan metode ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam program tahfizd pada santri anak yatim di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan. Peneliti melakukan observasi pada pembimbing dan klien santri anak yatim selama kegiatan bimbingan agama berlangsung yaitu meliputi perencanaan, proses dan metode yang digunakan dalam bimbingan agama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan, dan dalam bentuk artefak, foto, dll.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data, dokumen-dokumen dan foto yang ada di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan, yang berkaitan dengan struktur pengurusan, layanan kegiatan, kondisi klien atau santri anak yatim, dan sebagainya.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*....hlm.145.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kebentuk yang mudah dibaca.²² Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Oleh karena penelitian tersebut bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data. Pertama dikumpulkan hingga penelitian itu berakhir secara simultan dan terus-menerus. Selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.²³

5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menelaah skripsi ini, maka dalam penyusunannya dibuat sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metod penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Implementasi Bimbingan Agama Untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an dalam Program Tahfidz pada Santri Anak Yatim meliputi tiga sub bab. Pertama bimbingan agama meliputi pengertian bimbingan agama, tujuan bimbingan agama, fungsi bimbingan agama, pelaksanaan bimbingan agama, materi bimbingan agama, media bimbingan

²² Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm.405.

²³ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm.125.

agama, metode bimbingan agama. Kedua motivasi meliputi pengertian motivasi, teori motivasi belajar, ciri-ciri motivasi, jenis-jenis motivasi, tujuan dan fungsi motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Ketiga program tahfidz pada santri anak yatim meliputi pengertian tahfidz Al Qur'an, syarat-syarat tahfidz Al Qur'an, strategi tahfidz Al Qur'an, dan metode tahfidz Al Qur'an.

Bab III, Implementasi Bimbingan Agama Untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal pada Program Tahfidz Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan meliputi empat sub bab, pertama gambaran umum Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan meliputi sejarah berdirinya Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, visi dan misi, program Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen, letak geografis Panti Anak Yatim Muhammadiyah di Desa Bandungan Kecamatan Kajen, susunan pengurus Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen, data anak Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen, keadaan sarana dan prasarana dan jadwal kegiatan Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen. Sub bab kedua motivasi dalam menghafal di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen meliputi kondisi biologis, faktor psikologis. Sub bab ketiga implementasi bimbingan agama untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

Bab IV, Analisis Implementasi Bimbingan Agama Untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Program Tahfidz Al-Qur'an pada santri anak yatim di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan meliputi dua sub bab, pertama analisis motivasi dalam menghafal Al Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan, sub bab kedua analisis implementasi bimbingan agama untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al Qur'an dalam program tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan, meliputi analisis pelaksanaan bimbingan agama.

Bab V, Penutup, meliputi Simpulan dan Saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan bimbingan agama untuk menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an dalam program tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi dalam proses menghafal Al-Qur'an yaitu 1) kurang konsentrasi dalam menghafalkan Al-Qur'an, sangat berpengaruh dalam bacaan dan pelafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Pemilihan waktu yang tepat akan menunjang konsentrasi santri dalam menghafal Al-Qur'an, menghilangkan kejenuhan dan memperbarui semangat. 2) Tempat Menghafal, memilih tempat dan lingkungan yang baik dan suci seperti masjid atau mushalla. Tempat suci sangat berpengaruh dalam menghafal karena tempat-tempat bergambar, perhiasan, warna-warna mencolok, bising dan gaduh sangat mempengaruhi konsentrasi hafalan. 3) Mudah lupa, kesulitan ini tidak dialami oleh para santri yang menghafalkan Al-Qur'an saja tetapi semua orang pasti mempunyai penyakit mudah lupa atau susah dalam mengingat. Perasaan jenuh juga sangat berpengaruh dalam menghafalkan Al-Qur'an, karena dengan timbulnya perasaan jenuh ini membuat santri malas dalam menghafalkan Al-Qur'an dan otomatis menghambat proses belajar tahfidz yang ia jalani, bukan hanya tahfidz yang terhambat melainkan semua

kegiatan yang ia lakukan. 4) Keterbatasan waktu, waktu belajar dan waktu menghafal yang sedikit sangat berpengaruh keberhasilan dan santri dalam menghafal karena dalam proses menghafal Al-Qur'an dibutuhkan waktu yang cukup lama karena harus dilakukan berulang-ulang. 5) Kasih sayang dan perhatian, kasih sayang dan perhatian adalah suatu kunci bagi anak usia pertumbuhan, pemberian kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh pihak Panti Anak Yatim Muhammadiyah Kajen sudah semaksimal mungkin. 6) Motivasi diri, motivasi bisa datang tanpa adanya bantuan dari orang lain ketika seseorang sudah mampu menumbuhkan dan mengontrol emosional diri sendiri, akan tetapi meningkatkan motivasi ini akan lebih baik ketika dapat meningkatkan motivasi diri dengan bantuan orang lain.

2. Pelaksanaan bimbingan agama bertujuan untuk memberikan bantuan kepada seluruh santri PAY M Kajen agar dapat meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Bimbingan agama ini adalah sarana kegiatan keagamaan untuk menambah ilmu, memberikan arahan atau dorongan, keterampilan, dan pemahaman mengenai kesiapan untuk menghadapi perkembangan dalam hal pengadaptasi dengan pribadinya dan lingkungan sekitar. Kegiatan bimbingan agama ini menggunakan metode pembiasaan. Pelaksanaan bimbingan agama meliputi kegiatan pembukaan, inti kegiatan dan penutup kegiatan. Pembimbing memberikan materi sesuai dengan kebutuhan para santri sehingga tujuan bimbingan agama dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Materi yang disampaikan bimbingan agama bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. Materi yang disampaikan



pembimbing dalam kegiatan bimbingan agama yaitu terdiri materi tentang pendidikan akidah (Tauhid), ibadah, dan akhlak. Metode yang digunakan dalam bimbingan agama yaitu metode keteladanan, metode nasehat, metode ceramah, dan metode bimbingan kelompok dengan teknik diskusi atau tanya jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran:

1. Kepada santri, supaya lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Timbulnya kesadaran diri dan kemauan untuk menghafal Al-Qur'an, tetap berpikir positif dan optimis untuk bisa menyelesaikan hafalan Al-Qur'an.
2. Kepada pembimbing, agar terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan bimbingan agama. Membimbing dan memotivasi santri yang dilakukan secara istiqomah dengan niat yang lurus, sabar dan ikhlas.
3. Kepada Jajaran di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan agar terus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya, dengan harapan apa yang menjadi visi dan misi Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan bisa tercapai. Semoga ketulusan Anda dalam bekerja dapat memotivasi para santri dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofir, dan Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Arifin. 1997. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama di Sekolah Dan Luar Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang
- A.M, Sudirman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Betnangima, Bana. 2016. *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an Dan Terjemahnya Di Smp Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Jakarta: Magfirah Pustaka
- Dokumen. 2019. *Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje*n
- Fauziyah, Laily. 2010. *Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga





- Goble, Frank G. 2003 .*Mazhab ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- H. Siswandi. 5 April 2019. Ketua PAY M Kajen. Wawancara Pribadi
- Hallen A. 2005. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Ciputat : Quantum Teaching
- Handoko, Martin. 2003. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Hasan, Chatidjah. 2004. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash, 2004
- Hasil Wawancara 5 Santri. 15 Januari 2019. Wawancara Pribadi
- Jalaluddin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Khalim, Nur. 14 Januari 2019. Dokumen PAY M Kajen. Wawancara Pribadi
- Komalasari, Gantina. *Teori Dan Teknik Konseling*
- Litho'atillah, dan M. Fikril Hakim. 2014. *Membumikan Al-Quran*. Kediri: Lirboyo Press
- Maghfiroh, Nurul. 2010. *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Tafsir Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Putri Raudlotul Huffadh Banyurip Ageng Pekalongan*. Skripsi. STAIN Pekalongan
- Muabadah, Umi Lavatatul. 2017. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an Melalui Program Tahfidz Juz 'Amma Di Mts Ma'arif Andong Boyolali Tahun 2017/2018*. Skripsi. IAIN Surakarta
- Mudjiono dan Dimyati.1999. *Belajar dan Pembelajaran* Cet I. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Mustaqim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mustofa Hasan & Dedi Supriyadi. 2012. *Filsafat Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia



- Musrifin. pada Hari Selasa 15 Januari 2019. Pembimbing keagamaan. Wawancara Pribadi
- Musrifin. pada Hari Rabu 27 Maret 2019. Pembimbing keagamaan. Wawancara Pribadi
- Musrifin. pada Hari Rabu 5 April 2019. Pembimbing keagamaan. Wawancara Pribadi
- Najati, Muhammad Utsman. 2014. *Psikologi dalam Perspektif Hadis (Al-Hadits wa 'ulum an-nafs)*. Jakarta: PT.Pustaka Al Husna Baru
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Nurisan, Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Nursalim, Mochammad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta Barat: Akademia Permata
- Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. 2013. *Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik*. Jakarta: ABKIN
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja, Roesdakarya
- Qori, M. Taqiyatul Islam. 2008. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, penerjemah: Uri Bahrudin. Jakarta Gema Insani
- Ridwan. 1998. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rifa Hidayah dan Elfi Mu'awiyah. 2009. *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras



- Rusman dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Santri A. hari selasa 15 Januari 2019. Wawancara Pribadi
- Santri B. hari selasa 15 Januari 2019. Wawancara Pribadi
- Santri C. hari selasa 15 Januari 2019. Wawancara Pribadi
- Santri D. hari selasa 15 Januari 2019. Wawancara Pribadi
- Santri E. hari selasa 15 Januari 2019. Wawancara Pribadi
- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muamar, Slamet. 5 April 2019. Santri PAY M Kajen. Wawancara Pribadi
- Siswadi. 14 Januari 2019. Ketua Pengurus Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen. Wawancara Pribadi
- Sofian Efendi dan Masri Singarimbun. 1989. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suhesti, Endang Ertiati. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sunardi,. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Luar Biasa*. PLB FIP UPI



- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syatra, Nuni Yusvaver. 2013. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Yogyakarta: Buku Biru
- T, Junardi. 2006. *Bimbingan Konseling Sekolah*. Semarang: Tim pengadaan buku pelajaran IKIP
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tono, Sidik dkk. 1998. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Ulum, Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya al-Quran*. Malang: UIN Malang Press
- Ustadz Musrifin. 2018. *Pengasuh di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajian Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: Wawancara Pribadi
- Whahid, Wiwi Alawiyah. 2004. *Cara Cepat bisa menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press
- Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan & Konseling (Study & Karir)*. Yogyakarta: ANDI
- Witri, Nurul. 2015. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Banyurip Agung Pekalongan Dalam Mengajar Menghafal Dan Menjaga Hafalan Al-Qur'an*. Skripsi. IAIN Pekalongan
- Winkel, W.S. 2001. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grafindo

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PAY M KAJEN

1. Sejak kapan program tahfidz dilaksanakan atau dimulai di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah KAJEN ini?
2. Bagaimana program tahfidz Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah KAJEN ini berlangsung?

PEDOMAN WAWANCARA PEMBIMBING

1. Persiapan apa yang Anda lakukan sebelum proses bimbingan agama berlangsung ?
2. Bagaimana proses bimbingan agama berlangsung ?
3. Apakah ada media yang mendukung berjalannya proses bimbingan agama tersebut ?
4. Metode apa yang Anda gunakan dalam memberikan bimbingan agama ?
5. Materi apa saja yang Anda berikan selama proses bimbingan agama ?
6. Kapan waktu pelaksanaan bimbingan agama dan berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya ?
7. Apakah ada santri yang kesulitan dalam proses kegiatan pembelajaran tahfidz ?
8. Bagaimana anda memberikan motivasi para santri untuk menumbuhkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an?
9. Bagaimana keberhasilan hafalan santri dari pelaksanaan bimbingan agama tersebut ?



PEDOMAN WAWANCARA SANTRI PAY M KAJEN

1. Sejak kapan dan apa alasannya kamu tinggal di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen?
2. Apakah kamu senang dengan adanya pembelajaran tahfidz?
3. Kapan waktu kamu dalam menghafalkan Al-Qur'an?
4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?
5. Kesulitan apa saja yang kamu alami dalam proses hafalam Al-Qur'an?
6. Bagaimana reaksi dan solusi Pak Ustad saat kamu tidak ada peningkatan hafalan Al-Qur'an?
7. Bagaimana cara kamu dalam menghal Al-Qur'an?
8. Bagaimana upaya kamu dalam menjaga hafalan kamu?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen
2. Pelaksanaan Bimbingan Agama di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen.
3. Proses hafalan dan proses penyeteran hafalan Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen.



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Denah Bangunan RumahPanti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje.
2. Susunan Lembaga Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje.
3. Suasana kegiatan Bimbingan Agama di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje.
4. Suasana proses setoran hafalan Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kaje.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Dhanang Rudiyanasyah
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 29 Agustus 1994
Alamat : Dukuh Tambor Desa Naamok 10/05
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 51161

Riwayat Pendidikan

SD N Nyamok 02 : Lulus tahun 2006
MTs Muhammadiyah Kajen : Lulus tahun 2009
SMK Muhammadiyah Kajen : Lulus tahun 2012
IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2013

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Suyitno (Alm)
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Dukuh Tambor Desa Nyamok 10/05
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 51161

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Rutiah
Pekerjaan : Guru
Alamat : Dukuh Tambor Desa Nyamok 10/05
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 51161

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 November 2019
Yang menyatakan



Dhanang Rudiyanasyah
NIM. 2041113038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DHANANG RUDIYANSYAH**

NIM : **2041113038**

Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI
MENGHAFAK AL-QUR'AN DALAM PROGRAM TAHFIDZ DI PANTI ASUHAN
ANAK YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2019



DHANANG RUDIYANSYAH

NIM. 2041113038

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

